

**PENGARUH *SIZE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY INTENSITY* TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF**

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)



Skripsi Oleh :

**Nadya Clarissandy**

**01031482124053**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**  
**PENGARUH *SIZE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY, DAN INVENTORY***  
***INTENSITY* TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF**

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage*  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022)

Disusun Oleh :

Nama : Nadya Clarissandy  
NIM : 01031482124053  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Pajak

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan :

Tanggal : Okt 2023

Dosen Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak

NIP. 198802092018031001

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH SIZE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY DAN  
INVENTORY INTENSITY TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF PADA  
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI SEKTOR FOOD AND  
BEVERAGE TAHUN 2018-2022**

Disusun oleh :

Nama : Nadya Clarssandy  
NIM : 01031482124053  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam uji komprehensif pada 22 November 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pantia Ujian Komprehensif  
Palembang, 29 November 2023

Pembimbing



Muhammad Hidayat, SE, M.Si., Ak  
NIP. 1988020920180310001

Penguji



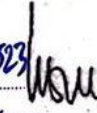
Umi Kalsum S.E., M.Si., Ak  
NIP. 198207032014042001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

**ASLI**

JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19/12/2023  
  
Arista Haikiki, S.E., M.Acc., Ak

NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadya Clarissandy

NIM : 01031482124053

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

**Pengaruh *Size*, *Profitability*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* Terhadap Tarif Pajak Efektif** (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Pembimbing : Muhammad Hidayat, SE.,M.Si.,Ak

Tanggal Ujian : 22 November 2023

Adalah benar hasil karya sendiri. Dalam Skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 25 November 2023

Pembuat Pernyataan



Nadya Clarissandy

NIM. 01031482124053

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba nya melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah: 286)

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

(Q.S Al Insyirah: 5-6)

### **Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

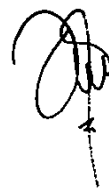
- Allah SWT
- Diriku sendiri
- Kedua Orang Tuaku
- Saudaraku
- Keluarga Besarku
- Sahabat dan teman seperjuangan
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkah, rahmat dan hidayahnya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh *Size*, *Profitability*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity* Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Kasus Perusahaan Sektor *Food and Beverage* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).” Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk menyelesaikan Program sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis sehingga dapat diperbaiki pada penelitian-penelitian selanjutnya. Akhir kata penulis mohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kelemahan dalam penulisan skripsi ini.

Palembang, 25 November 2023



Nadya Clarissandy

01031482124053

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas segala penyertaan-Nya kepada penulis dari awal masa perkuliahan hingga kini penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan dan telah memberikan banyak sekali kenikmatan yang tidak bisa dihitung satu persatu.
2. Kedua orang tua saya, Ayah dan Bunda. Terimakasih untuk semua doa, bantuan dan dukungan yang membuat penulis bisa dititik ini.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., C.A selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Anisa Listya, SE.,M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam proses akademik.
7. Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar dan memberikan waktunya kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini serta memberikan dukungan, nasihat dan saran

dalam menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

8. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya atas segala bantuan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Ketiga saudara saya, Rara, Azka, Nadiffa yang selalu memberikan semangat serta mendukung penulis selama masa perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman serta sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi dan rekan-rekan mahasiswa Alih Program Angkatan 2021, Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
12. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Palembang, 25 November 2023



Nadya Clarissandy

01031482124053



## ABSTRAK

### PENGARUH *SIZE*, *PROFITABILITY*, *CAPITAL INTENSITY*, DAN *INVENTORY INTENSITY* TERHADAP TARIF PAJAK EFEKTIF

(Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI  
Tahun 2018-2022)


Oleh:

NADYA CLARISSANDY

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *size*, *profitability*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018- 2022. Berdasarkan metode purposive sampling dihasilkan sampel sejumlah 16 perusahaan dengan observasi sebanyak 80 perusahaan dengan sumber data yang berasal dari laporan keuangan dan annual report. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu program SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* tidak berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Sedangkan *size* memiliki pengaruh terhadap tarif pajak efektif.

**Kata Kunci** : Tarif Pajak Efektif, *Size*, *Profitability*, *Capital Intensity*, *Inventory Intensity*.

Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak.,CA

NIP. 1988020920180310001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak.,CA

NIP. 1973031719970310002

*ABSTRACT*

*THE EFFECT OF SIZE, PROFITABILITY, CAPITAL INTENSITY,  
AND INVENTORY INTENSITY ON EFFECTIVE TAX RATE*

*(Empirical Study of Food and Beverage Companies Listed on  
Indonesian Stock Exchange in 2018-2022)*

**By:**

**NADYA CLARISSANDY**

*This study aims to examine empirically the effect of size, profitability, capital intensity, and inventory intensity on effective tax rate in food and beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2022 period. Based on the purposive sampling method, a sample of 16 companies was obtained with observations of 80 companies with data sources coming from financial reports and annual reports. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with SPSS 25 program tools. The results of this research show that profitability, capital intensity, and inventory intensity have no effect on effective tax rate. Meanwhile, size has an influence on effective tax rate.*

**Keyword :** *Effective Tax Rate, Size, Profitability, Capital Intensity, Inventory Intensity.*

*Advisor,*



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 1988020920180310001

*Acknowledge,  
Head of Accounting Program*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 1973031719970310002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Nadya Clarissandy  
NIM : 01031482124053  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh *Size, Profitability, Capital Intensity, dan Inventory Intensity* Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 4 Desember 2023

Pembimbing



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 1988020920180310001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 1973031719970310002

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama Mahasiswa : Nadya Clarissandy  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 25 September 2001  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. KH Balqi Palembang  
Nomor Telepon : 082176919479  
Alamat Email : nadyaclarissandy@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

2006-2012 : SD Negeri 158 Palembang  
2012-2015 : SMP Negeri 2 Palembang  
2015-2018 : SMA Negeri 15 Palembang  
2018-2021 : D3 Akuntansi Universitas Sriwijaya  
2021-2023 : S1 Akuntansi Universitas Sriwijaya

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Bahasa Inggris di LIA (2020-2021)
2. Kursus Bahasa Mandarin di Cetta Mandarin (2022-2023)

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>17</b>
1.1 Latar Belakang.....	17
1.2 Rumusan Masalah.....	25
1.3 Tujuan Penelitian.....	25
1.4 Manfaat Penelitian.....	26
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.1    Landasan Teori .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.2    Pajak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
a. Pengertian Pajak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
b. Jenis-Jenis Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
c. Fungsi Pajak.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
d. Asas Pemungutan Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
e. Manajemen Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
f. Sistem Pemungutan Pajak .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.3 <i>Size</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.4 <i>Profitability</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.5 <i>Capital Intensity</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.6 <i>Inventory Intensity</i> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.7 Tarif Pajak Efektif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.8 Penelitian Terdahulu .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.9 Kerangka Pemikiran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10 Hipotesis.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10.1 Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10.2 Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2.10.4 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.1 Desain Penelitian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4 Populasi dan Sampel .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5 Teknik Analisis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.1 Uji Statistik Deskriptif .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2.1 Uji Normalitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5.2.4 Uji Autokorelasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6 Uji Hipotesis .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6.2 Uji Parsial (Uji t) .....	40
3.6.3 Uji Koefisien Determinasi (Uji r) .....	40
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	41
3.7.1 Variabel Terikat ( <i>Dependent Variable</i> ) .....	41
3.7.2 Variabel Bebas ( <i>Variable Independent</i> ) .....	42
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	44
4.1.1 Statistik Deskriptif .....	44
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	47
4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
4.2 Pembahasan Hipotesis .....	54
4.2.1 Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif .....	54
4.2.2 Pengaruh <i>Profitability</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif .....	55
4.2.3 Pengaruh <i>Capital Intensity</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif .....	57
4.2.4 Pengaruh <i>Inventory Intensity</i> Terhadap Tarif Pajak Efektif .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan .....	60
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	61
5.3 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>67</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Target Penerimaan Pajak.....	6
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	36
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptiv.....	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas .....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Parsial T.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
------------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian .....	68
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Penelitian .....	69
Lampiran 3. Statistik Deskriptif .....	71
Lampiran 4. Hasil Uji Normalitas .....	71
Lampiran 5. Hasil Uji Multikolonieritas .....	72
Lampiran 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	72
Lampiran 7. Hasil Uji Autokorelasi .....	72
Lampiran 8. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	73
Lampiran 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	73
Lampiran 10. Hasil Uji Parsial T .....	73

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan penerimaan terbesar suatu negara khususnya Negara Indonesia. Sebanyak 82,5% pendapatan negara bersumber dari penerimaan pajak (Noviatna et al., 2021). Penerimaan pada pajak merupakan bentuk kemandirian suatu negara untuk membiayai pembangunannya. Bagi pemerintah pajak menjadi sumber untuk mencapai tujuan dalam mendapatkan penerimaan baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung dari orang pribadi maupun badan, dalam menanggung pengeluaran rutin dan pembangunan nasional serta ekonomi masyarakat. Pendapatan yang bersumber dari pajak harus dioptimalkan karena pendapatan itu nantinya akan digunakan untuk menyelenggarakan kebutuhan negara, (Lumbuk & Fitriasuri, 2022).

Pajak dinilai perusahaan sebagai kewajiban yang nantinya akan memangkas laba yang akan didapatkan perusahaan. Maka dari itu, seminimal mungkin pajak bisa dibayarkan oleh perusahaan. Terdapat beberapa ragam yang dipergunakan pemilik usaha untuk menekan jumlah beban pajak yang dibayarkan, diantaranya yaitu dengan perencanaan pajak (*tax planning*), penghindaran pajak (*tax avoidance*), dan penghindaran pajak (*tax evasion*), serta bermacam prosedur yang dipergunakan pemilik usaha untuk mengatasi jumlah pajak yang akan disetorkan. Untuk menghitung jumlah terutang, perusahaan menerapkan dengan tarif yang berlaku sesuai dengan UU Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). Namun, persentase tarif nyata dibebankan pada pendapatan dihitung menggunakan tarif pajak efektif (*effective tax rate*). Selanjutnya, untuk menetapkan persentase tarif pajak yang nantinya

dibayar oleh Wajib Pajak, maka tarif pajak efektif adalah persentase yang digunakan (Susilawaty, 2020).

Di Indonesia sendiri terdapat sejumlah perusahaan yang masih juga melakukan penghindaran pajak yaitu PT. Coca-Cola Indonesia. Perusahaan ini diterka melangsungkan pengelapan pajaknya senilai Rp 49,24 M. Peristiwa tersebut berlangsung ditahun 2002-2006. Direktorat Jenderal Pajak yang dibawah naungan Kementrian Keuangan itu langsung melancarkan pengusutan dan mendapatkan jika pada tahun itu catatan biaya beban pengeluaran mengalami kelebihan. Pengeluaran yang berlebihan akan mengakibatkan penghasilan kena pajak mengecil. Beban pengeluaran tersebut diketahui dipergunakan sebagai bayaran untuk mengiklankan produk dengan nilai sejumlah Rp566,84 M terjadi sampai enam tahun dimulai dari tahun 2002 sampai 2006. Diketahui kegiatannya sukses meminimalisasi beban pajak yang harus dikeluarkan tersebut (Djumena, 2014).

Penghasilan PT. Coca Cola Indonesia yang diungkapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak jika selama kurun tersebut ditaksir menyentuh angka Rp603,48 M. Adapun beban pajak yang terhitung oleh perusahaan tersebut ialah sebesar Rp492,59 M. Disebabkan karena terjadinya perbedaan antara perhitungan penghasilan kena pajak yang dihitung oleh DJP sebesar Rp49,24 M, maka DJP menyebutkan bahwa pengeluarannya *dont make sense* dan menandakan bahwa terjadinya praktik *transfer pricing*. Adapun ditemukannya *raw material* (barang mentah) pada hasil produksinya dimana barang yang ada tidak menjadi produk minuman, dimana itu tidak sesuai jika merujuk pada ketentuan praktik usaha PT. Coca Cola Indonesia. Delegasi dari Direktorat Jenderal Pajak mengungkapkan jika pengeluaran untuk iklan yang ditawarkan terhadap PT Coca Cola Indonesia tidak tedapat kelangsungan hubungan pada barang yang di

tawarkan hingga menyebabkan perusahaan coca cola lainnya menanggung biaya iklan tersebut (Djumena, 2014).

Fenomena penghindaran pajak selanjutnya dilakukan pada tahun 2002 oleh PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada tahun tersebut, perusahaan ini berniat untuk membeli lagi obligasi yang dikeluarkan oleh anak perusahaan di Mauritius, yaitu *Indofood International Finance (IIF)* jika perjanjian penghindaran pajak berganda sudah berakhir dengan tingkat bunga 10,37%. Pada tahun 2004, pemerintah Indonesia telah memutuskan perjanjian tersebut. Kemudian pada tahun 2005, terjadi peningkatan atas pembayaran bunga besaran pajaknya yang ditanggung guna dibayarkan bunga oleh PT. Indofood kepada anak perusahaan dinaikan dari 10% mencapai 20%, yang menimbulkan bermacam cara yang dilancarkan agar tidak mengenai tarif 20% tersebut. Dikatakan oleh penerbitan obligasinya jika tidak terdapat cara yang bisa digunakan guna mengelakkan pemanfaatan tarif pajak sebesar 20% tersebut akan meminimalisasi efisien perusahaan asing terhadap PT. Indofood Sukses Makmur untuk berinvestasi jika pembebanan pajak bertambah dari yang awalnya 0% menjadi 20%.

Perusahaan lain yang terkena kasus *tax avoidance* ialah PT. Ades Alfindo. Kasus Ades Alfindo ini terungkap saat barisan manajemen yang baru mendapatkan ketidakseimbangan pada catatan penjualan yang terjadi saat tahun 2001-2004. Pada tahun 2004 terjadi perombakan manajemen pada PT. Ades Alfindo dikarenakan bergabungnya Water Partners Bottling Co. sebagai investor yang memiliki saham paling banyak yaitu sebanyak 65,07%. Adanya ketidakseimbangan dalam pencatatan laporan keuangan tahun 2001-2004 yang sebelumnya dibuat oleh manajemen lama ini diungkap oleh *Stakeholder* baru. Adapun hasilnya menunjukkan bahwa setiap triwulan penjualan menyentuh angka 0,6-3,9 juta galon dimana angka tersebut memaksimalkan dari yang dilaporkan. Barisan manajemen yang ada di PT. Ades Alfindo ini

juga mengungkapkan jika penjualan di tahun 2001 ditaksir tidak melebihi Rp13 M sesuai yang dilaporkan, sementara di tahun 2002 menyentuh angka Rp 45 M dan Rp 55 M di tahun 2003. Diduga adanya salah saji laporan keuangan yang menyebabkan laporan keuangannya lebih tinggi dari yang dilaporkan. Hal ini terjadi karena kurangnya pengawasan terhadap PT. Ades Alfindo sehingga tidak mencantumkan penjualannya pada dan melaporkan pada laporan keuangan.

Pemerintah memberikan keringanan insentif pajak guna memotivasi para pengusaha agar melakukan usaha dengan lebih giat lagi (Susilowati et al., 2018) Presentase tarif pajak dilihat dari penghasilan kena pajaknya. Jika perusahaan dikenakan tarif yang lebih besar dari seharusnya maka perusahaan tersebut dianggap belum memaksimalkan menggunakan insentif yang telah diberikan, karena adanya pemanfaatan penurunan insentif pembayaran pajak yang telah diberikan maka memperoleh persentase yang kecil untuk pembebanan pajak yang ada. Kebanyakan perusahaan yang hendak memperkecil beban pajaknya menyebabkan terjadinya selisih antara beban pajak menggunakan ketentuan dengan besaran tarif yang telah ada. Adapun upaya yang mampu dilaksanakan oleh perusahaan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan intensitas modal. Cara-cara tersebut dapat digunakan sebagai cara meningkatkan kinerja manajemen pajak perusahaan.

Menurut (Susilowati et al., 2018) *Size* atau ukuran suatu perusahaan dikelompokkan atas besar kecilnya perusahaan, dan dapat memperlihatkan kegiatan operasional dan pendapatan yang diperoleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2016) dan (Salaudeen & Eze, 2018) menunjukkan bahwa ukuran suatu perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap tarif pajak efektif. Dalam penelitian (Salaudeen & Eze, 2018) hubungan positif antara *size* dan ETR menyiratkan bahwa perusahaan besar menghadapi beban pajak penghasilan yang lebih tinggi.

Namun, menurut penelitian (Damayanti et al., 2019) dan (Yahya et al., 2022) tarif pajak tidak terpengaruh secara penuh oleh ukuran perusahaan.

Pembayaran pajak perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, untuk memaksimalkan manajemen pajak dipengaruhi oleh tingkat profitabilitas yang digambarkan oleh *Return On Assets* (ROA). Pajak yang besar akan dikenakan kepada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi. Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 pasal 1 menjelaskan bahwa pajak penghasilan akan dikenakan terhadap penghasilan yang diterima oleh subjek pajak (perusahaan), sehingga perusahaan yang mempunyai tingkat keuntungan yang tinggi cenderung memiliki tax burden yang tinggi (Ardyansah & Zulaikha, 2014) Penelitian lain menyatakan bahwa beban pajak dapat berkurang dipengaruhi oleh besarnya tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian (S. E. Putri et al., 2016) yang menyatakan bahwa tingkat profitabilitas entitas dapat meminimalkan beban pajak badan. Hal ini disebabkan karena pendapatan entitas juga tingkat efisiensi yang tinggi cenderung mendapati beban pajak yang rendah dengan cara memanfaatkan pengurangan dari insentif pajak atau akun pengurang pajak lainnya sehingga memicu *Effective Tax Rate* entitas lebih minor daripada yang sewajarnya. Namun menurut penelitian (Lumbuk & Fitriasi, 2022a) profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap tarif pajak efektif.

Faktor selanjutnya yang dapat terpengaruh oleh *Effective Tax Rate* yaitu *capital intensity* atau intensitas modal. Menurut penelitian (Siboro & Santoso, 2021), (Yahya et al., 2022) dan (Lumbuk & Fitriasi, 2022) intensitas modal berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap *Effective Tax Rate* (Chytia & Pradana, 2021) *capital intensity* tidak memiliki pengaruhnya ETR secara signifikan. *Capital Intensity* dirujuk dengan bentuk aset tetap terhadap

manajemen yang menginvestasikannya. Jika semakin rendah beban yang dibayarkan maka akan semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaannya. Keadaan ini didapat ketika perusahaan yang memiliki aset besar bisa *manage* pajaknya dengan efektif dan teliti. Intensitas modal menjadikan salah satu bentuk keefesiensian perusahaan dalam mengatur investasi dalam hal mendapatkan keuntungan (Gazali & Damayanti, 2020)

Kemudian, selanjutnya yang mempengaruhi *Effective Tax Rate* yaitu *inventory intensity*. *Inventory intensity* ialah representasi perusahaan dalam menginvestasikan dananya atas persediaan (Hidayah & Suryarini, 2020). Berdasarkan penelitian (Lumbuk & Fitriyani, 2022a) dan (Yahya et al., 2022) yang menyatakan bahwa *inventory intensity* berpengaruh terhadap tarif pajak efektif. Berbeda dengan (Hidayah & Suryarini, 2020) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *Effective Tax Rate*.

Indonesia memperoleh pendapatan negara senilai Rp 1.315 T pada tahun 2018 (101,8% dari target APBN 2018). Pada tahun 2019, Indonesia memperoleh pendapatan negara senilai Rp1.957,2 T pada 35 tahun 2019 (90,4% dari target APBN 2019), adapun perkembangan pendapatan di tahun 2019 mencapai 1,7%. Hal ini dikarenakan adanya imbas penurunan ekonomi globalisasi yang ditimbulkan saat keadaan ekonomi domestik. Pendapatan negara pada tahun 2020, memperoleh senilai Rp1.019,6 T atau 85,7%. Nilai tersebut melemah disebabkan atas imbas dari Covid-19 yang pada hal ini mempengaruhi produksi dan aktivitas jual beli masyarakat pada ekonomi yang menurun. Jumlah pendapatan negara pada tahun 2021 yang terealisasi ialah sebanyak Rp2.011,3 T. Pada tahun 2022, realisasi jumlah penerimaan negara sebesar Rp2.035,54 T. Realisasi penerimaan negara melewati batas target sesuai dalam UU APBN 2022. Pajak sudah direalisasikan di tahun 2021 yang memperoleh Rp1.547,8 T atau 114%

dari jumlah target yang diatur dalam UU APBN 2022. Pada tabel 1.1 ini dibawah ini merupakan total pendapatan negara atau penerimaan pajak tahun 2018-2022:

**Tabel 1.1. Gambaran dari Realisasi dan Target Penerimaan Pajak  
(dalam triliun Rupiah)**

<b>Tahun</b>	<b>Realisasi Penerimaan Pajak</b>	<b>Target Penerimaan Pajak</b>	<b>Persentase Penerimaan Pajak</b>
2018	1.315,5	1.424	92,2%
2019	1.332,1	1.577,6	84,4%
2020	1.019,56	1.198,8	85,7%
2021	2.033	1.743,6	114,9%
2022	2.035	1.547,8	114%

Adapun alasan penulis mengambil sektor industri *food and beverage* sebagai sampel pada penelitian ini tidak lain karena sektor makanan dan minuman Indonesia selalu menunjukkan perkembangan secara pesat. Diamati dari peluangnya, perusahaan *food and beverage* akan sangat memberikan dampak komersil karena jelas diperlukan di setiap masanya. Adanya investasi senilai Rp 293,2 T atau 21,4 M dengan presentasi sebanyak 21,7% menjadi pembuktian yang baik.

Berdasarkan Badan Koordinasi Penanaman Modal, data realisasi sektor makanan menuai ketidakstabilan dalam rata-rata kurun lima tahun periode terakhir namun dengan rata-ratanya mendapatkan *growth* sebanyak 3% di setiap tahun dan terus berproses paling depan terhadap jumlah realisasi investasi di sektor sekunder. Tahun 2017, sektor makanan memperoleh puncak unggul menuai banyaknya investasi Rp 64,8 triliun atau US\$ 4,86 miliar.



Selanjutnya, *demand* luar negeri pada komoditas *food and beverage* juga tetap meningkat. Hal ini dilihat berdasarkan pertumbuhan ekspor yang naik dalam waktu satu tahun terakhir. Dilansir dari data Badan Pusat Statistik, komoditas *food and beverage* dinilai cukup untuk mengekspor sampai \$31,2 M di tahun 2020. Angka tersebut tumbuh sebesar 13,94% jika disandingkan di tahun 2019 yang hanya menyentuh \$27.4 M. Kenaikan tersebut mengindikasikan yang pertama sejak tahun 2017. Sebelumnya, pada tahun 2018 dan 2019 ekspor pada industri *food and beverage* terus menurun. Namun keadaan di tahun 2020, sektor makanan hanya dapat mengekspor kurang lebih 39,9 juta ton.

Jika dilihat dari data yang telah ada dapat dikonklusikan terkait besaran sahamnya dari industri tersebut dinilai lebih layak apabila dibandingkan sektor lainnya walaupun dalam ekonomi yang sedang tidak stabil karena dalam kondisi apapun, sebagian produk makanan dan minuman tetap merupakan keperluan utama manusia.

Penelitian ini dipilih karena ditemukannya *research gap* atau inkonsistensi pada temuan-temuan peneliti terdahulu. Karena perbedaan tersebut, penulis tertarik untuk meninjau ulang hasil perbedaan penelitian-penelitian tersebut. Penelitian ini merupakan hasil replikasi dari penelitian sebelumnya (Aulia & Ernandi, 2022). Terdapat kebaruan pada penelitian ini yaitu penulis menambahkan variabel bebas yaitu *inventory intensity* dan pemilihan objek penelitian yang berbeda yaitu menggunakan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* pada tahun pengamatan 2018-2022 dimana penelitian sebelumnya memakai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan periode pengamatan 2018-2022.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, judul yang akan diajukan pada penelitian penulis adalah **Pengaruh *Size*, *Profitability*, *Capital Intensity*, dan *Inventory Intensity***

**Terhadap Tarif Pajak Efektif** (Studi Empiris Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022).

## 1.2 Rumusan Masalah

Sejalan dengan uraian yang telah ditulis, perumusan masalah yang ditetapkan yaitu:

1. Bagaimana *size* berpengaruh pada tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*?
2. Bagaimana *profitability* berpengaruh pada tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*?
3. Bagaimana *capital intensity* berpengaruh pada tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*?
4. Bagaimana *inventory intensity* berpengaruh pada tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan profitabilitas terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan intensitas modal terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh signifikan intensitas persediaan terhadap tarif pajak efektif pada perusahaan *food and beverage*

## 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan penelitian di atas maka diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak yang mempunyai kepentingan sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan meningkatkan pandangan terhadap tarif pajak efektif, serta memperbanyak bahan referensi untuk diskusi mengenai variabel *size*, *profitability*, *capital intensity*, dan *inventory intensity* terhadap tarif pajak efektif.

### 2. Manfaat Praktisi

#### a. Bagi perusahaan

Harapannya melalui penelitian ini perusahaan dapat melakukan manajemen pajak secara legal dan tidak melanggar hukum.

#### b. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan

penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan mengenai sikap perusahaan terhadap kewajibannya dalam membayar pajak;

#### c. Bagi pemerintah

penelitian ini diharapkan mampu ikut andil dalam mempertimbangkan keputusan pemilihan sistem pemungutan pajak yang akan digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, M. D., & Hasymi, M. (2020). Pengaruh *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Intensitas Aset Tetap Dan Fasilitas Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif*. *Journal Of Accounting Science*, 4(1), 29–42. <https://doi.org/10.21070/jas.v4i1.398>
- Apriwenni, P. (2020). *Effective Tax Rate Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhi*. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 17–31. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i2.759>
- Ardyansah, D., & Zulaikha, Z. (2014). Pengaruh *Size, Leverage, Profitability, Capital Intensity Ratio Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (ETR)*. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(2), 371–379.
- Aulia, N. A., & Ernandi, H. (2022). *Effect Of Firm Size, Profitability And Capital Intensity On Effective Tax Rate (ETR)*. *Indonesian Journal Of Law And Economics Review*, 16, 10–21070. <https://doi.org/10.21070/ijler.v15i0.791>
- Batmomolin, S. (2018). Analisis *Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017)*. *Buletin Ekonomi*, 22(2), 36–42.
- Chytia, C., & Pradana, B. L. (2021). Analisis Pengaruh *Capital Intensity, Kepemilikan Institusional, Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Return On Assets (ROA) Terhadap Effective Tax Rate (Etr) Pada Perusahaan Sektor Properti Utama Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2019*. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(1), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i1.132>
- Damayanti, T., Gazali, M., (2019) *Keuangan, J., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Trisakti, U. (2019). Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 2 Tahun.*
- Djumena, (2014). Coca-Cola Diduga Akali Setoran Pajak. *Kompas.com*. Diakses pada 20 April 2023 melalui <https://money.kompas.com/read/2014/06/13/1135319/Coca-Cola.Diduga.Akali.Setoran.Pajak>
- Erawati, T., & Novitasari, A. (2021). Pengaruh Transaksi Hubungan Istimewa, Ukuran Perusahaan, Tingkat Hutang Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Tarif Pajak Efektif. 4(2).
- Gazali, M., & Damayanti, T. (2020). *Effective Tax Rate Pada Perusahaan Sub Konstruksi Bangunan Di Bursa Efek Indonesia*. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–77. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6921>

- Gie. (2020). Mengetahui Asas Pemungutan Pajak Yang Berlaku di Indonesia. *Artikel Accurate.id*. Diakses pada 29 September 2023 melalui <https://accurate.id/ekonomi-keuangan/asas-pemungutan-pajak-indonesia/>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th Ed.). Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hati, R. P., Mulyati, S., & Kholila, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *EQUILIBRIA: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2).
- Hidayah, S. L., & Suryarini, T. (2020a). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif. *STATERA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 143–158. <https://doi.org/10.33510/statera.2020.2.2.143-158>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure. *Journal Of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Lestari, Y., Fauziah Adam, N., & Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mulawarman, F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan *Leverage* Terhadap *Agency Cost* Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2, 259–267.
- Lumbuk, R. A., & Fitrihuri, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. *Owner*, 6(4), 3352–3361. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1193>
- Natalia, L. (2020). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *FIN-ACC (Finance Accounting)*, 4(10).
- Noviatna, H., Devi Safitri, Dan, & Riau, U. (2021). Pengaruh *Profitabilitas*, *Leverage*, *Capital Intensity Ratio* Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(1), 93–102.
- Nugroho, V. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei *Factors That Influence The Effective Tax Rates Of Manufacturing Companies*. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 10(1), 29-40. <https://doi.org/10.22373/jep.v10i1.46>
- Nur'awisa, D. F., Yuniarti, E., & Rusmianto, R. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Tarif Pajak Efektif (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 11(2), 31–41.

- Pristanti, A., & Harimurti, F., (2020). Pengaruh *Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio* Terhadap *Effective Tax Rate* (ETR) (Studi Pada Perusahaan Kontruksi Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada BEI Tahun 2014-2018). *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*. 16 (1), 41-51. <https://doi.org/10.33061/jasti.v16i1.4408>
- Purwanti, P. I., Kepramareni, P., & Pradnyawati, S. O. (2021). Pengaruh *Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v1i1.4763>
- Putra, Indra. (2019). *Manajemen Pajak* (1st Ed.). Yogyakarta. Quadrant
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh *Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Strucutre Dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate* (ETR)(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 101–119.
- Putri, S. E., Agusti, R., & Silfi, A. (2016a). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset (Roa), Leverage Dan Intensitas Modal Terhadap Tarif Pajak Efektif (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 3(1), 1506–1519.
- Rahmawati, V., & Mildawati, T. (2019). Pengaruh Size, Leverage, Profitability, Dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate (Etr). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(4). <https://doi.org/10.25134/jrka.v5i2.2008>
- Salaudeen, Y. M., & Eze, U. C. (2018). Firm Specific Determinants Of Corporate Effective Tax Rate Of Listed Firms In Nigeria. *Journal Of Accounting And Taxation*, 10(2), 19–28. <https://doi.org/10.5897/JAT2017.0288>
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1193>
- Siboro, E., & Santoso, H. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Akuntansi*, 21–36.
- Sinaga, M. P. S., & Rahmanto, B. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan, Dan Komisaris Independen Terhadap Manajemen Pajak. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis Dan Teknologi*, 8(4), 4150–4162.
- Sjahputra, A. (2022). Pengaruh Intellectual Capital, Inventory Intensity Dan Managerial Ownership Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun. In *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business* (Vol. 5, Issue 4).

Sjahril, R. F., Nyoman, I., Yasa, P., Ayu, G., Rencana, K., Program, D., S1, S., Ekonomi, A. J., Akuntansi, D., & Ekonomi, F. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Wajib Pajak Badan (Studi Perusahaan Real Estate & Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 11, Issue 1). <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i1.7307>

Susilawaty, T. E. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tarif Pajak Efektif Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia. *Jurnal Perpajakan, 1*. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i1.7307>

Susilowati, Y., Widyawati, R., & Nuraini. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Profitabilitas, *Capital Intensity Ratio*, dan Komisaris Independen terhadap *Effective Tax Rate* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2016). *Prosiding Seminar Nasional Multi Displin Ilmu*, 796-804.

Syamsuddin, M., & Suryarini, T. (2019). Analisis Pengaruh Intensitas Modal, Intensitas Persediaan, Komisaris Independen Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap ETR. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 12*(2), 180–194. <https://doi.org/10.35448/jrat.v12i2.5950>

Tavarel, Reinhard, & Fanny A. 2021. “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Tarif Pajak Efektif Perusahaan”. *E-Jurnal Akuntansi TSM 1* (3), 195-206.

Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia* (12th Ed.). Jakarta. Salemba Empat.

Yahya, A., Agustin, E. G., & Nurastuti, P. (2022). Firm Size, Capital Intensity Dan Inventory Intensity Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 4*(3), 574–588. <https://doi.org/10.24036/jea.v4i3.615>